



## Laporan Kinerja Triwulan 4 BPMP Provinsi Bengkulu Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada BPMP Provinsi Bengkulu selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen</b>				
[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	3.92	%	3.92	2.92
[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	54.56	%	54.56	54.56
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu</b>				
[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu	A	Predikat	A	A
[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu	93.68	Nilai	93.68	95.37

### B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

#### **[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen**

##### **[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya**

##### **Progress/Kegiatan**

BPMP Provinsi Bengkulu melakukan beberapa kegiatan untuk mencapai target IKK 1.1. sebagai berikut :

#### **1. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Perubahan Pembelajaran Penguatan 6 Kemampuan Fondasi Transisi PAUD Ke SD Menyenangkan Se-Provinsi Bengkulu**

Kegiatan “Monitoring dan Evaluasi Program Implementasi Gerakan Transisi PAUD ke SD pada Target Perubahan Pembelajaran Penguatan Kemampuan 6 Fondasi Tahun 2024” dilaksanakan dengan cara melakukan kunjungan lapangan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota serta ke satuan pendidikan yang memiliki guru yang telah mengikuti bimbingan teknis dan atau yang telah mengikuti magang. Sasaran kegiatan ke 50 Satuan Pendidikan PAUD/TK/SD dengan responden orang tua/wali murid, pejabat/staf pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota, Mitra Satuan Pendidikan, Pokja Bunda PAUD, dan Forum Komunikasi di 9 Kabupaten dan 1 Kota.

##### **Hasil :**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



- a. Memperoleh data tentang pelaksanaan implementasi gerakan transisi PAUD ke SD pada target perubahan pembelajaran penguatan kemampuan 6 fondasi se-Provinsi Bengkulu tahun 2024 serta identifikasi faktor dan aktor pendukung perubahan pembelajaran di satuan pendidikan;
- b. Memperoleh data tentang partisipasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota pada Implementasi Gerakan Transisi PAUD ke SD;
- c. Memperoleh data tentang partisipasi/peran Pokja Bunda PAUD Implementasi Gerakan Transisi PAUD ke SD;
- d. Memperoleh data hasil tindak lanjut RTL Bimtek/Penguatan Koordinasi;
- e. Melihat kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran tanpa mensyaratkan anak bisa calistung;
- f. Melihat guru PAUD dan guru SD dalam memfasilitasi pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi.

## **2. Pelaksanaan *Coaching* dan *Mentoring* yang dilaksanakan oleh Kepala, dan Kasubbag serta Ketua Tim Kerja**

Target sasaran sebanyak 100% dan hasil capaian kegiatan yang telah dilaksanakan sebanyak 100%. Pelaksanaan di bulan Maret, April, Juni, Oktober, dan November Tahun 2024.

## **3. Pendampingan Komunitas Belajar dalam Menyusun dan Melaksanakan Program serta Bimbingan Teknis Satuan Tugas dan TPPK di Satuan Pendidikan**

BPMP Provinsi Bengkulu melaksanakan pendampingan Komunitas Belajar Satuan Pendidikan pada 9 Kabupaten dan 1 Kota dengan target sasaran sebanyak 100%, dan hasil capaian 100%. Pemerintah Daerah, dan satuan pendidikan diharapkan membentuk tim PPKSP atau satuan tugas TPPK dengan target 100% dengan hasil capaian 100%. Target Satuan Pendidikan membentuk satuan tugas TPPK sebanyak 100% tetapi hasil capaian sebesar 95,44%.

## **4. Penguatan Komunitas Belajar Antar Sekolah sebagai Strategi Penguatan Literasi dan Numerasi Oleh UPT**

Kegiatan dihadiri oleh kalangan internal BPMP khususnya tim kerja kemitraan dan advokasi, dan satuan pendidikan serta pengawas sekolah dengan target sasaran sebanyak 100%, dan hasil capaian 100%. Penguatan Komunitas Belajar antar sekolah sebagai strategi penguatan literasi dan numerasi oleh UPT melalui Pengawas/Fasilitator Daerah dalam aksi nyata pengimbasan di kabupaten/kota (100 orang terdiri dari Fasilitator Daerah/Pengawas, Kepala Sekolah dan Ketua Komunitas Belajar).

## **5. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi *MS Project* dan Perencanaan Tahun 2025**

Pelaksanaan kegiatan evaluasi capaian *MS Project* Tahun 2024 dan Rencana Kegiatan Anggaran Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 26 November 2024 di Aula Bencoolen BPMP Provinsi Bengkulu. Sasaran kegiatan evaluasi capaian *MS Project* Tahun 2024 dan Rencana Kegiatan Anggaran Tahun 2025 adalah Kasubbag, PPK, Ketua Tim Kerja, PIC masing-masing PDM, Pengelola Keuangan, Pengelola Barang Milik Negara BPMP Provinsi Bengkulu.

### **Kendala/Permasalahan**

Kendala yang ditemui pada pencapaian IKK 1.1. adalah

1. Ditemukannya data sekolah yang sudah tutup tetapi masih terdata di Dapodik dan tercatat pada dasbor TPPK sehingga mempengaruhi nilai capaian persentase;
2. Komunikasi yang kurang maksimal kepada Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan aksi nyata terkait literasi dan numerasi;
3. Keterbatasan Anggaran Pemerintah Daerah dalam membuat kegiatan terutama kegiatan peningkatan kapasitas untuk literasi dan numerasi.



Catatan :

• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan agar memaksimalkan capaian target 1.1. adalah

1. Penguatan kepada Satuan Pendidikan PAUD/SD secara terus-menerus;
2. Advokasi kepada Pemangku Kepentingan Pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi untuk mengatasi kesenjangan kebijakan di tingkat daerah) dan Pokja Bunda PAUD;
3. Membentuk wadah koordinasi seperti Forum komunikasi PAUD-SD;
4. Promosi dengan metode-metode komunikasi yang beragam, seperti sosial media, dan dukungan melalui KEMENAG, Pokja Bunda PAUD, Mitra Pembangunan, dll;
5. Tetap melakukan advokasi dan pendampingan kepada pihak-pihak terkait seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi, Dinas Kesehatan Provinsi, dll, sehingga program tercapai dengan baik;
6. Selalu mengikuti arahan kebijakan dan berkonsultasi kepada Direktorat PDM dan GTK secara berkelanjutan;
7. Tetap mendampingi Pemerintah Daerah dalam menyelaraskan kegiatan literasi dan numerasi;
8. Menyosialisasikan terkait Program Mitra Pembangunan kepada Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi, satuan pendidikan terkait, dunia usaha dan industri, dan Perguruan Tinggi.

### [SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

### [IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

#### Progress/Kegiatan

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKK 1.2. sebagai berikut :

#### **1. Refleksi dan Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Visitasi ke Satuan Pendidikan Pelaksana Kurikulum Merdeka Se-Provinsi Bengkulu**

Kegiatan refleksi dan pendampingan ke satuan pendidikan dengan jumlah sasaran sebanyak 160 satuan pendidikan. Capaian visitasi ke satuan pendidikan sasaran tercapai 100%.

#### **2. Visitasi Pendampingan Pengimbasan Sekolah Penggerak Angkatan 1, 2, dan 3 dalam Kontribusi Praktik Baik di PMM dan non PMM Tahun 2024**

Kegiatan Visitasi Pendampingan Pengimbasan Sekolah Penggerak Angkatan 1, 2, dan 3 dalam Kontribusi Praktik Baik di PMM dan non PMM UPT Tahun 2024 dilakukan untuk memantau pelaksanaan pengimbasan, serta memastikan apakah proses pembelajaran berfokus pada materi esensial, dan menciptakan ruang pembelajaran yang lebih positif di Sekolah Penggerak.

Sasaran kegiatan sebanyak 145 Satuan Pendidikan Pelaksana Sekolah Penggerak Angkatan 1, 2, dan 3 di Provinsi Bengkulu.

Hasil: Laporan hasil Visitasi Pendampingan Pengimbasan Sekolah Penggerak Angkatan 1, 2, dan 3 dalam Kontribusi Praktik Baik di PMM dan non PMM UPT Tahun 2024.

#### **3. Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan BOSP-Kinerja serta Tindak Lanjut Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dan Fasilitasi Komunitas Belajar oleh Pemerintah Daerah**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan BOSP-Kinerja serta Tindak Lanjut Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dan Fasilitasi Komunitas Belajar oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan untuk memastikan sejauh apa penerapan BOS Kinerja bagi sekolah pelaksana PSP angkatan 2 dan 3, serta melihat kesesuaian penganggaran BOS Kinerja Pengimbasan bagi sekolah pelaksana PSP angkatan 1. Selain itu, melihat peran pemerintah daerah terhadap keberlanjutan satuan pendidikan pelaksana Program Sekolah



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Penggerak angkatan 1, 2, dan 3.

Sasaran kegiatan adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di 9 Kabupaten/Kota dan Provinsi Bengkulu, serta 58 sekolah pelaksana Sekolah Penggerak di Provinsi Bengkulu.

Hasil: Laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan BOSP-Kinerja serta Tindak Lanjut Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak dan Fasilitasi Komunitas Belajar oleh Pemerintah Daerah.

#### **4. Pemantauan Pelaksanaan Asesmen Nasional**

Pemantauan asesmen nasional jenjang SD/sederajat di Provinsi Bengkulu tahun 2024 dilakukan melalui evaluasi dengan sasaran 80 satuan pendidikan jenjang SD/sederajat yang melibatkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

#### **5. Uji Petik Anomali Data Tahap II**

Kegiatan uji petik Dapodik dilaksanakan dengan sasaran sebanyak 600 satuan pendidikan di Provinsi Bengkulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian data satuan pendidikan di Dapodiknya.

#### **6. Refleksi dan Evaluasi Kebijakan PPDB serta Penyusunan Rekomendasi Pelaksanaan PPDB**

Kegiatan refleksi dan evaluasi dilaksanakan untuk melihat laporan pelaksanaan PPDB yang sesuai dengan prinsip objektif, transparan, dan akuntabel. Sasaran target sebanyak 90% satuan pendidikan yang melaksanakan PPDB secara objektif, akuntabel, dan transparan. Hasil capaian sebesar 95% satuan pendidikan telah melaksanakan PPDB secara objektif, akuntabel, dan transparan.

#### **7. Monitoring dan Evaluasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8**

Kegiatan ini memiliki target sasaran 22 satuan pendidikan di Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu. Selain itu juga dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Bantuan Buku Bacaan Bermutu dari Badan Bahasa bagi sekolah penerima yaitu 556 satuan pendidikan sasaran (jenjang SD yang berada di kategori K1 dan K2 ) secara sampling. Monitoring dan evaluasi hanya menyasar ke 71 satuan pendidikan sasaran se Provinsi Bengkulu.

#### **8. Monitoring dan Evaluasi Gerakan Sekolah Sehat (GSS)**

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk melihat penguatan dan implementasi Gerakan Sekolah Sehat oleh UPT, dan tim Pembina UKS dengan target sasaran sebanyak 30%, dan tercapainya sasaran sebanyak 36%. Data Satuan Pendidikan Binaan yang meningkat status kesehatannya dari merah menjadi kuning dengan target sasaran sebanyak 50% sudah tercapai sebanyak 55%. Terlaksananya TKSI bagi Satuan Pendidikan dengan rencana target sasaran sebanyak 75% sudah tercapai sebanyak 86,96%. Pendampingan mitra GSS dengan rencana sasaran sebanyak 50 % dari 10 mitra pembangunan, tercapai sebanyak 25%.

#### **9. Bimtek Pemerintah Daerah terkait Integrasi Markas-SIPD Modul Pelaporan**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis *luring* dengan jumlah peserta 63 orang yang terdiri dari seluruh Operator Markas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota se Provinsi Bengkulu, dan satuan pendidikan terpilih serta melibatkan Duta SIAR. Dari kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak pada target capaian kinerja dimana satuan pendidikan telah menyusun laporan. Selesai kegiatan, telah terbentuk komunitas belajar dengan jumlah anggota mencapai lebih dari 700 operator. Hasil lainnya, salah satu Duta SIAR Provinsi Bengkulu memperoleh penghargaan sebagai Sobat Paling Kolaboratif Wilayah Barat.

#### **10. Advokasi dan Pemantauan Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan terkait pelaporan BOSP melalui ARKAS tahap 1 TA 2024**

BPMP Provinsi Bengkulu melakukan advokasi dan pemantauan kepada pemerintah daerah dan satuan pendidikan terkait perencanaan penggunaan BOSP pada T-1 kepada satuan pendidikan yang terdeteksi belum menyusun perencanaan BOSP pada T-1 di seluruh kabupaten/kota. Kegiatan ini menghadirkan satuan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSe



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

pendidikan yang terdiri dari PAUD, SD, dan SMP berjumlah 712 orang. Berdasarkan hasil advokasi yang dilaksanakan diperoleh capaian untuk satuan PAUD (target 50%) telah dicapai 98,7%, sedangkan untuk satuan DASMEN (SD, dan SMP) dari target (100%) tercapai 98,8% di akhir kegiatan.

## 11. Uji Petik ATS

Uji Petik ATS dilaksanakan pada kabupaten dengan Angka Putus Sekolah Tinggi di 3 sasaran (Kota Bengkulu, Kabupaten Rejang Lebong, dan Kabupaten Seluma). Kegiatan ini bertujuan menggali informasi sekaligus melakukan triangulasi data dasbor PDM 08 terkait dengan angka tidak sekolah anak usia wajar 12 tahun. Kegiatan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa anak usia wajar 12 tahun mendapatkan hak pendidikan dalam kondisi apapun, dengan membangun komitmen pemerintah daerah agar menyusun strategi dan solusi untuk mengatasi ATS yang terjadi di daerahnya berdasarkan data-data ATS yang terpantau pada dasbor monitoring di masing-masing daerah.

Berdasarkan Laporan Ketersediaan Dana Detail TA 2024, disebutkan pada uraian sub output QDB.750 Satuan Dikdas dan Dikmen yang difasilitasi penjaminan mutunya dengan Pagu Revisi Rp7.550.601.000,00 tercapai realisasi di tahun ini 97,98% dengan nilai Rp7.397.912.196,00 dan sisa anggaran sebesar Rp152.688.804,00.

### Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui pada IKK 1.2. adalah

1. Masih ada satuan pendidikan yang tidak aktif selama 5 semester sehingga akan mempengaruhi persentase partisipasi asesmen nasional;
2. Kegiatan Pembekalan dari Pusat terlalu pendek dengan jadwal yang ditetapkan dalam POS Uji Kesetaraan (UK);
3. Peserta didik masih enggan untuk mengikuti Pelaksanaan Uji Kesetaraan;
4. Masih ada satuan pendidikan yang tidak mengikuti Sulingjar atau mengikuti AN namun dengan tingkat partisipasi kurang memadai pada tahun 2023;
5. Pelaksanaan AN di sejumlah satuan pendidikan belum sesuai POS dan Juknis;
6. Adanya ketidaksesuaian data dikarenakan kurangnya pemahaman tentang kebijakan, rendahnya efektivitas program, dan kurangnya pejabat/staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi yang memahami pentingnya Dapodik;
7. Masih terdapat beberapa *database* pusat yang kurang akurat dengan data di dapodik satuan pendidikan;
8. Banyak operator Dapodik yang masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dan pentingnya kualitas data Dapodik, kurangnya keterampilan teknis dalam melakukan validasi data, dan kurangnya konsistensi dalam pengisian data;
9. Masih ada satuan pendidikan menerima siswa baru tidak sesuai dengan aturan *juknis* yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi;
10. Anomali data dan informasi yang berakibat pada indeks kualitas data Dapodik di satuan pendidikan;
11. Peran aktif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengawasi *update* Dapodik yang belum maksimal;
12. Pemahaman tentang AKS dan ATS kaitannya dengan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang terbatas;
13. Ketersediaan data ATS (Angka Tidak Sekolah) di masing-masing daerah kabupaten;
14. Strategi penuntasan wajar 12 tahun belum terbiasa dilakukan secara eksplisit.

### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian IKK 1.2. adalah

1. Penguatan kepada satuan pendidikan pelaksana Sekolah Penggerak dalam pengimbangan di satuan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSe



- pendidikan sekitarnya berjalan dengan baik;
2. Advokasi kepada pemangku kepentingan pendidikan (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota);
  3. Kolaborasi dengan tim teknis/*helpdesk* Kabupaten/Kota/Provinsi, dalam rangka mendorong semua target PDM serta mengatasi permasalahan teknis pelaksanaan Asesmen Nasional di satuan pendidikan melalui *Group Whatsapp* ANBK Provinsi Bengkulu;
  4. Komunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota yang berjalan baik dan saling membantu untuk memaksimalkan peranan tentang pelaksanaan Asesmen Nasional secara keseluruhan;
  5. Koordinasi dengan operator Dapodik pusat agar lebih memahami Kualitas data Dapodik;
  6. Kolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota dalam membina satuan pendidikan agar mendapatkan data yang bisa digunakan atau dimanfaatkan untuk tindak lanjut program pendidikan;
  7. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik kepada Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi, dan satuan pendidikan terkait;
  8. Pemberdayaan Komunitas Sobat SIAR (Raflesia Bengkulu) dalam berbagai kesempatan;
  9. Pemberdayaan Operator Sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi dalam berbagai kegiatan;
  10. Pemanfaatan *Group Whatsapp* sebagai jejaring komunikasi;
  11. Melakukan advokasi dan pendampingan intens kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota untuk memastikan setiap anak usia wajar 12 tahun menyelesaikan pendidikannya.

## **[SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu**

### **[IKK 2.1] Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu**

#### **Progress/Kegiatan**

Untuk mencapai tujuan IKK 2.1. Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu melakukan serangkaian aktivitas yaitu :

1. Melakukan rapat internal perencanaan program dan kegiatan tahun 2024, daring maupun luring;
2. Mencermati kembali RKA KL sesuai hasil revisi, melakukan revisi POK, menyempurnakan TOR kegiatan, melakukan pelaporan output bulanan 3 kali (sebelum tanggal 5 setiap bulan);
3. Melakukan pengelolaan aset BMN dengan mengajukan permohonan pengusulan pemusnahan BMN melalui lelang atau BMN yang sudah rusak berat/ habis masa pakai;
4. Melakukan evaluasi bersama pimpinan untuk melihat ketercapaian target;
5. Peningkatan kualitas SDM Pendidikan melalui kegiatan Kumpul Komunitas dan *KOL* lokal dalam rangka Komunikasi Program Ditjen PDM dan Refleksi Performance Media Sosial serta Laman BPMP. Peserta yang diundang terdiri dari perwakilan tim internal BPMP, komunitas pendidik yang mewakili para pendidik lokal, perwakilan media massa lokal, dan komunitas pendidikan yang aktif di Provinsi Bengkulu, serta *Key Opinion Leaders (KOL)*;
6. Peliputan Praktik Baik Implementasi Merdeka Belajar yaitu dengan melihat pelaksanaan di satuan pendidikan untuk mengumpulkan data, mendokumentasikan proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka, serta mempublikasikan praktik baik untuk memperkuat pemahaman masyarakat terkait program ini;
7. Peningkatan kapasitas SDM internal BPMP Provinsi Bengkulu untuk berbahasa Indonesia yang baik dan benar dengan melakukan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.

#### **Kendala/Permasalahan**

Kendala yang ditemui pada IKK 2.1. adalah

Kendala yang dihadapi BPMP Provinsi Bengkulu dalam mencapai target ini adalah pemahaman yang belum merata tentang pelaksanaan dan penilaian SAKIP serta pemahaman anggota tim kerja atas objektif yang harus dicapai.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



**Balai  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Strategi/Tindak Lanjut

1. Untuk meminimalkan risiko BPMP Provinsi telah melakukan mitigasi seperti melaksanakan sosialisasi, IHT tentang objektif-objektif yang akan dicapai setiap PIC, dan menyusun rencana kerja yang lebih terukur secara *cascading* dan dapat dimonitor dengan baik melalui *MS Project*.
2. Untuk mengoptimalkan publikasi dan media sosial, BPMP Provinsi Bengkulu melakukan serangkaian tindakan konkret seperti berikut :
  - a. Perkuat konten dengan menghasilkan konten yang relevan dan menarik, serta melibatkan berbagai pihak dalam proses kreatif;
  - b. Optimalkan platform digital dengan memperbarui desain *website* dan memanfaatkan fitur-fitur media sosial secara maksimal;
  - c. Tingkatkan interaksi dengan audiens melalui balasan yang cepat, adanya kuis dan diskusi, serta pembangunan komunitas *online*;
  - d. Jalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti sekolah dan mitra strategis;
  - e. Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan menyesuaikan strategi.

## [SK 2] Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu

### [IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu

## Progress/Kegiatan

BPMP Provinsi Bengkulu tahun 2024 telah melakukan beberapa kegiatan/aktivitas untuk mencapai target pada IKK 2.2. yaitu :

1. Melakukan revisi POK menyesuaikan dengan hasil pemantauan Setditjen PDM;
2. Melakukan pengajuan TUP, GUP, LPJ Bendahara Penerimaan dan Pengeluaran, Laporan Pajak, review IKPA dan Pengajuan Gaji PN/PPNPN;
3. Menyampaikan laporan penerimaan triwulan IV, dan menyampaikan laporan PNBP;
4. Melakukan estimasi serapan anggaran dengan revisi Hal III DIPA;
5. Melaksanakan pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu;
6. Melaksanakan pelaporan keuangan pada aplikasi SAKTI tepat waktu;
7. Melaksanakan sinkronisasi BMN pada aplikasi SAKTI tepat waktu.

## Kendala/Permasalahan

Kendala yang ditemui pada IKK 2.2. adalah

1. Penanggungjawab kegiatan (PIC) belum semua melaksanakan kegiatan tepat waktu sesuai dengan rencana yang ada di DIPA serta revisi DIPA;
2. Nilai serapan anggaran yang tidak memenuhi target, hal ini dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan persiapan seringkali lebih lama dari perkiraan semula. Hal ini berimbas pada jadwal penyerapan anggaran juga tertunda.

## Strategi/Tindak Lanjut

Langkah yang dilakukan BPMP Provinsi Bengkulu adalah

1. Tim perencanaan dan PPK melakukan rapat rutin agar persiapan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih cepat;
2. PPK mengingatkan PIC untuk tepat waktu melaksanakan kegiatan melalui ketua tim kerja;
3. Kuasa Pengguna Anggaran meminta Operator *MS Project* melaporkan apabila tenggat waktu kegiatan hampir terlewati.



Catatan :

• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DI.6397.QDB.750] Satuan Dikdas dan Dikmen yang difasilitasi penjaminan mutunya	Lembaga	2025	2025	0	Rp8.518.801.000	Rp7.397.340.196	Rp1.121.460.804
[DI.6397.QDB.850] Satuan PAUD dan Dikmas yang difasilitasi penjaminan mutunya	Lembaga	2111	2111	0	Rp147.520.000	Rp141.555.050	Rp5.964.950
[WA.2005.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	2	0	Rp10.000.000	Rp1.142.500	Rp8.857.500
[WA.2005.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp488.050.000	Rp436.473.020	Rp51.576.980
[WA.2005.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp17.953.564.000	Rp17.455.319.533	Rp498.244.467
[WA.2005.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	0	Rp1.300.850.000	Rp1.298.547.000	Rp2.303.000
[WA.2005.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	0	Rp304.313.000	Rp297.009.842	Rp7.303.158
<b>Total Anggaran</b>				<b>Rp28.723.098.000</b>	<b>Rp27.027.387.141</b>	<b>Rp1.695.710.859</b>	

### D. Rekomendasi Pimpinan

Memperhatikan kendala yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan serta mencermati langkah strategi yang akan ditempuh oleh penanggung jawab kegiatan, maka upaya harus segera dilakukan seperti berikut :

1. Lebih aktif berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kota/Provinsi untuk mendorong keterlibatan satuan pendidikan dalam ANBK dan Survey Lingkungan Belajar (Sulingjar), pencapaian pembentukan TPPKS, dan ketertiban *update* Dapodik;
2. Lebih insentif untuk berkoordinasi dengan BAPPEDA dan BPKAD Provinsi/Kabupaten/Kota sehingga penganggaran daerah lebih maksimal;
3. Berkoordinasi dengan PPK untuk melakukan penganggaran yang lebih selektif agar dapat memfasilitasi seluruh jenjang pendidikan dalam pelaksanaan Program Prioritas.

Bengkulu, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Kepala Balai Penjaminan Mutu  
Pendidikan Provinsi Bengkulu

Widyati Rosita



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe

